

Pengaruh Struktur Modal, Keputusan Investasi, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2022

Kartika Wiratna Sari, Sri Sudarsi

Universitas Stikubank, Semarang

*Correspondence: wiratnakartika@gmail.com, srisudarsi@edu.unisbank.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur modal, keputusan investasi, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode 2019-2022. Pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling dengan perolehan jumlah sampel dalam penelitian adalah sebanyak 154 sampel perusahaan selama periode 2019-2022. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan SPSS. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa struktur modal (DER) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, keputusan investasi (PER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dan profitabilitas (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci : Struktur Modal, Keputusan Investasi, Profitabilitas, Nilai Perusahaan

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of capital structure, investment decisions, and profitability on firm value. The method used in this research is to use a quantitative approach. The population in this study were all manufacturing companies listed on the IDX in the 2019-2022 period. Sampling using purposive sampling method with the acquisition of the number of samples in the study was 154 samples of companies during the 2019-2022 period. The data analysis technique in this study used multiple linear regression with the help of SPSS. The results of the study indicate that capital structure (DER) has no effect on firm value, investment decisions (PER) have a positive and significant effect on firm value, and profitability (ROE) has a positive and significant effect on firm value.

Keywords : Capital Structure, Investment Decisions, Profitability, Company Value

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dengan kondisi perekonomian global yang berkembang pesat, dapat ditandai dengan persaingan bisnis yang sangat ketat antar perusahaan, sehingga perusahaan dituntut untuk memiliki keunggulan dalam menjalankan dan mengelola aktivitas-aktivitas operasional perusahaan dengan baik. Setiap perusahaan berusaha bersaing untuk mendapatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Tujuan dari perusahaan antara lain dapat memaksimalkan kesejahteraan para pemegang saham di perusahaan, sehingga dapat mengoptimalkan nilai perusahaan. Bagi pemegang saham nilai perusahaan adalah hal yang sangat penting.

Menurut (Sucipto and Sudiyatno, 2018) nilai perusahaan adalah nilai yang mencerminkan berapa harga yang bersedia dibayar oleh investor untuk suatu perusahaan. Nilai perusahaan tercermin dari harga saham yang stabil, dan dalam jangka panjang mengalami kenaikan secara terus menerus. Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Menurut (Astakoni and Wardita, 2020) nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham terus meningkat, sehingga banyak investor yang akan menanamkan modalnya di perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi dapat mengindikasikan kemakmuran dari pemegang saham. Semakin tinggi nilai perusahaan akan berdampak pada kinerja manajemen perusahaan yang baik.

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi naiknya nilai perusahaan diantaranya adalah struktur modal, keputusan investasi dan profitabilitas. Menurut (Haq and Rahayu, 2019) struktur

modal atau kapitalisasi perusahaan menjadi salah satu faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan, karena pertumbuhan dari suatu perusahaan bergantung pada komposisi struktur modal yang ditetapkan. Struktur modal adalah pembiayaan permanen yang terdiri dari hutang jangka panjang, saham preferen dan modal pemegang saham (Sudiani and Wiksuana, 2018). Pada teori struktur modal menjelaskan bahwa kebijakan keuangan perusahaan dalam menentukan struktur modal bertujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Menurut (Kodriyah, Kurnia and Octaviani, 2021) menyatakan bahwa struktur modal yang baik dan optimal adalah struktur modal yang dapat meningkatkan dan memaksimalkan nilai perusahaan yang tergambarkan dari kenaikan harga saham. Pada penelitian (Nopianti and Suparno, 2021) menyatakan bahwa struktur modal memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Kodriyah, Kurnia and Octaviani, 2021) menyatakan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Keputusan investasi adalah keputusan yang diambil sebagai salah satu alternatif dari perusahaan untuk mengeluarkan dananya diluar kegiatan operasional yang kemudian bisa memberi keuntungan terhadap perusahaan dimasa mendatang (Astakoni and Wardita, 2020). Keputusan investasi merupakan hal yang sangat krusial dalam perusahaan karena dapat mencakup tujuan perusahaan untuk memaksimalkan keuntungan, dengan bagaimana perusahaan dapat mengalokasikan modalnya secara efisien dan tepat untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang. Penelitian yang dilakukan oleh (Ivangga, Sutarjo and Kurniawati, 2021) menyatakan bahwa keputusan Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Lestari, 2023) menyatakan bahwa keputusan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Menurut (Haq and Rahayu, 2019) faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan adalah profitabilitas. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dan mengukur tingkat efisiensi operasional dan efisiensi dalam menggunakan harta yang dimilikinya (Ananda, 2017). Profitabilitas merupakan indikator yang digunakan oleh investor dalam memilih saham, karena dapat menunjukkan bagaimana prospek kelangsungan perusahaan tersebut secara jangka panjang. Penelitian yang dilakukan oleh (Kodriyah, Kurnia and Octaviani, 2021) menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh (Jufrizen and Al Fatin, 2020) menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Landasan Teori

Signalling Theory

Menurut (Kodriyah, Kurnia and Octaviani, 2021) *signalling theory* mengemukakan alasan yang mendorong perusahaan untuk menyampaikan informasi berupa laporan keuangan kepada pihak luar perusahaan secara baik dan dapat dipertanggung jawabkan. *Signalling Theory* dapat memberikan penjelasan mengenai laporan keuangan perusahaan secara terbuka untuk menghindari adanya asimetri informasi antara pihak eksternal dengan manajer perusahaan, agar investor dapat menangkap sinyal positif mengenai prospek yang ditunjukkan oleh perusahaan dimasa yang akan datang. Sehingga dengan digunakannya *signalling theory* ini dapat memberikan sinyal yang positif untuk pemegang saham dalam menghilangkan keraguan untuk berinvestasi pada perusahaan serta dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Trade Off Theory

Trade-Off Theory menjelaskan tentang bagaimana peningkatan penggunaan utang dapat memberikan peningkatan pada nilai perusahaan. *Trade-Off Theory* memprediksi hubungan positif antara struktur modal dan nilai perusahaan dengan asumsi bahwa pengembalian pajak masih lebih besar daripada biaya tekanan keuangan dan biaya agensi (Sudiani & Wiksuana, 2018). Struktur modal yang optimal berada pada keseimbangan antara manfaat pajak atas penggunaan hutang dengan biaya yang berhubungan dengan kebangkrutan, karena biaya dan manfaat akan saling meniadakan satu sama lain (Ananda, 2017). Tetapi jika penggunaan utang telah melewati batas optimal maka, utang dapat memberikan dampak yang negatif terhadap nilai perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa dengan peningkatan penggunaan utang perusahaan secara optimal dan tepat dapat mengurangi proporsi beban pajak dan meningkatkan tingkat profitabilitas.

Hubungan Struktur Modal dan Nilai Perusahaan

Struktur modal merupakan perbandingan antara total hutang yang dimiliki oleh perusahaan dengan total ekuitas yang ada di perusahaan. Struktur modal yang baik dan optimal adalah struktur modal yang dapat meningkatkan dan memaksimalkan nilai perusahaan yang tergambar dari kenaikan harga saham (Kodriyah, Kurnia and Octaviani, 2021). Berdasarkan teori sinyal (*signaling theory*) menunjukkan bahwa struktur modal merupakan sebuah sinyal yang disampaikan oleh manajer perusahaan ke pasar. Utang sendiri merupakan sinyal positif yang ditunjukkan oleh perusahaan, karena menurut *Trade-Off Theory* perusahaan dianggap cukup mampu dalam menggunakan dan mengelola utang yang besar serta diharapkan dapat memberikan imbal balik yang sesuai dengan ekspektasi pemegang saham dan meningkatkan nilai perusahaan. Sehingga tingkat hutang yang tinggi dengan pengeolaan yang baik diharapkan dapat meningkatkan keuntungan, dan pasar akan merespon positif karena perusahaan dapat dianggap memiliki prospek yang bagus untuk masa mendatang. Hasil penelitian (Nopianti and Suparno, 2021) membuktikan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian diatas hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

H1: Struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Hubungan Keputusan Investasi dan Nilai Perusahaan

Keputusan investasi adalah keputusan yang menyangkut sesuatu yang diharapkan perusahaan atas keuntungan yang didapatkan perusahaan di masa depan atau masa yang akan datang (Ivangga, Sutarjo and Kurniawati, 2021). Salah satu fungsi dari manajemen keuangan perusahaan adalah menentukan pengalokasian sumber dana untuk keputusan investasi dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa mendatang. Dalam mewujudkan tujuan perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan, faktor terpenting yang harus dilakukan adalah menentukan keputusan investasi. Teori sinyal (*signalling theory*) dapat memberikan sinyal positif kepada investor untuk menunjukkan bahwa perusahaan memiliki prospek yang bagus dimasa mendatang karena memberikan gambaran kinerja yang optimal, yaitu dengan naiknya asset dan perolehan laba yang tinggi berdasarkan dari keputusan investasi yang tepat. Berdasarkan hal tersebut maka investor akan mempercayakan modalnya untuk berinvestasi pada perusahaan, sehingga permintaan saham perusahaan akan meningkat dan diikuti oleh meningkatnya nilai perusahaan. Menurut (Haq and Rahayu, 2019) menjelaskan bahwa meningkatnya harga saham merupakan indikator peningkatan nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh (Priyanto, 2018) membuktikan bahwa keputusan Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian diatas hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

H2: Keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Hubungan Profitabilitas dan Nilai Perusahaan

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Tujuan dari perusahaan adalah meningkatnya pertumbuhan laba secara optimal. Keberhasilan perusahaan dalam meningkatkan laba menjadi sinyal positif bagi para pelaku pasar (Kodriyah, Kurnia and Octaviani, 2021). Laba yang tinggi mengindikasikan bahwa prospek perusahaan di masa mendatang bagus, hal tersebut dapat menarik dan menumbuhkan tingkat kepercayaan investor untuk menginvestasikan dananya ke perusahaan, karena perusahaan dianggap berhasil dalam mengelola efektivitas manajemen. Pada penelitian yang dilakukan (Irsad and Sudarsi, 2020) menyatakan bahwa dengan banyaknya investor yang membeli saham perusahaan maka akan menaikkan harga saham, dan peningkatan harga saham menunjukkan adanya peningkatan nilai perusahaan tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh (Nopianti and Suparno, 2021) membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian diatas hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

H3: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

METODE

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang sebelumnya telah dikumpulkan oleh pihak lain. Sumber data yang digunakan berupa laporan keuangan tahunan

pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2022 yang dipublikasikan oleh *Indonesia Stock Exchange* (IDX) melalui website www.idx.co.id.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2022. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* atau teknik pemilihan sampel non acak yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu dengan menggunakan beberapa kriteria yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2022, menerbitkan laporan keuangan secara lengkap, melaporkan laba positif dan menggunakan mata uang rupiah. Sehingga jumlah sampel yang didapatkan adalah sebanyak 154 sampel perusahaan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan SPSS.

HASIL

Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PBV	154	.00	3.89	1.2497	.85401
DER	154	.00	1.95	.6758	.43655
PER	154	3.04	40.91	14.1364	8.99745
ROE	154	.00	.25	.1033	.05254
Valid N (listwise)	154				

Sumber: data output spss 2023

Bedasarkan tabel 1 diatas menunjukkan hasil dari analisis deskriptif yang menunjukkan bahwa total data (N) adalah sebanyak 154, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai perusahaan (PBV) memiliki nilai terkecil (*minimum*) sebesar 0,00, nilai terbesar (*maximum*) sebesar 3,89, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 1,2497 dan standar deviasi (*Std. Dev*) sebesar 0,85401. Nilai standar deviasi yang lebih rendah dari nilai rata-rata menunjukkan bahwa penyebaran data pada variabel PBV relatif sempit dan memiliki rentang nilai yang merata.
2. Struktur modal (DER) memiliki nilai terkecil (*minimum*) sebesar 0,00, nilai terbesar (*maximum*) sebesar 1,95, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,6758 dan standar deviasi (*Std. Dev*) sebesar 0,43655. Nilai standar deviasi yang lebih rendah dari nilai rata-rata menunjukkan bahwa penyebaran data pada variabel DER relatif sempit dan memiliki rentang nilai yang merata.
3. Keputusan investasi (PER) memiliki nilai terkecil (*minimum*) sebesar 3,04, nilai terbesar (*maksimum*) sebesar 40,91, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 14,1364 dan standar deviasi (*Std. Dev*) sebesar 8,99745. Nilai standar deviasi yang lebih rendah dari nilai rata-rata menunjukkan bahwa penyebaran data pada variabel PER relatif sempit dan memiliki rentang nilai yang merata.
4. Profitabilitas (ROE) memiliki nilai terkecil (*minimum*) sebesar 0,00, nilai terbesar (*maximum*) sebesar 0,25, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,1033 dan standar deviasi (*Std. Dev*) sebesar 0,05254. Nilai standar deviasi yang lebih rendah dari nilai rata-rata menunjukkan bahwa penyebaran data pada variabel ROE relatif sempit dan memiliki rentang nilai yang merata.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

Descriptive Statistics					
	N	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Unstandardized Residual	154	-.073	.195	.117	.389
Valid N (listwise)	154				

Sumber: data output spss 2023

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji skewness dan kurtosis, untuk mengetahui data berdistribusi normal maka nilai skewness dan kurtosis berada diantara -1,96 dan 1,96. Uji signifikansi skewness serta kurtosis dapat dihitung dengan rumus berikut (Ghozali, 2005):

$$Z_{skewness} = \frac{-0,073}{\sqrt{6/154}} = \frac{-0,073}{0,162} = -0,369$$

$$Z_{kurtosis} = \frac{0,117}{\sqrt{24/154}} = \frac{0,117}{0,394} = 0,296$$

Berdasarkan tabel 2. dapat diketahui bahwa rasio skewness adalah sebesar -0,369 dan rasio kurtosis adalah sebesar 0,296. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam rasio skewness dan rasio kurtosis menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, karena bernilai diantara -1,96 dan 1,96.

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.209	.071			2.944	.004
	DER	-.016	.042	-.033		-.393	.695
	PER	.002	.002	.087		.981	.328
	ROE	-.132	.376	-.032		-.350	.727

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: data output spss 2023

Untuk mengetahui gejala heteroskedastisitas dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji glejser yaitu uji dengan meregresi nilai residual (Abs_Res) terhadap seluruh variabel independen. Apabila data menunjukkan probabilitas > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data terbebas dari heteroskedastisitas.

Berdasarkan tabel 3. menunjukkan bahwa pada setiap variabel bebas mempunyai nilai signifikansi > 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada setiap variabel bebas.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1.132	.122					
	DER	-.077	.072	-.039	-1.067	.287	.963	1.039
	PER	.078	.004	.826	21.016	.000	.843	1.186
	ROE	12.823	.650	.789	19.730	.000	.815	1.227

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: data output spss 2023

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat gejala multikolinieritas dalam model regresi yang dilihat dari nilai tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Nilai yang digunakan untuk mendeteksi multikolinieritas adalah *tolerance* > 0,1 dan VIF < 10.

Berdasarkan tabel 4. Menunjukkan bahwa nilai variabel DER memiliki nilai tolerance 0,969 > 0,1 dan VIF 1,039 < 10 menunjukkan bahwa tidak adanya multikolonieritas. Variabel PER menunjukkan nilai tolerance 0,843 > 0,1 dan VIF 1,186 < 10 menunjukkan bahwa tidak adanya multikolinieritas. Variabel ROE menunjukkan nilai tolerance 0,815 > 0,1 dan VIF 1,227 < 10 menunjukkan bahwa tidak adanya multikolinieritas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antara variabel independen dalam model regresi.

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.948 ^a	.898	.896	.22455	1.786

a. Predictors: (Constant), LN_ROE, LN_DER, LN_PER

b. Dependent Variable: LN_PBV

Sumber: data output spss 2023

Uji yang digunakan peneliti untuk mendeteksi adanya autokorelasi adalah Uji Durbin Watson. Dalam Uji Durbin Watson dapat dikatakan tidak ada gejala autokorelasi jika nilai Durbin Watson diantara $du < dw < 4 - du$. Berdasarkan hasil output pada tabel 5. menunjukkan perolehan nilai Durbin Watson sebesar 1,786. Diketahui $dl = 1,6971$, $du = 1,7764$, variabel bebas = 3, dan $n = 154$. Dengan demikian dapat diketahui bahwa hasil yang diperoleh adalah $1,7764 < 1,786 < 2,2236$. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala autokorelasi dalam metode penelitian.

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linier
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.132	.122		-9.260	.000
	DER	-.077	.072	-.039	-1.067	.287
	PER	.078	.004	.826	21.016	.000
	ROE	12.823	.650	.789	19.730	.000

a. Dependent Variable: PBV
Sumber: data output spss 2023

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen. Berdasarkan tabel 6. yang menunjukkan hasil analisis regresi linier berganda, maka dapat diperoleh persamaan berikut:
PBV : $-1,132 - 0,077 \text{ DER} + 0,078 \text{ PER} + 12,823 \text{ ROE}$

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.897 ^a	.805	.801	.38130

a. Predictors: (Constant), ROE, DER, PER
Sumber: data output spss 2023

Uji koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Hasil pengujian koefisien determinasi diatas, menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,801 yang artinya bahwa variabel struktur modal (DER), keputusan investasi (PER), dan profitabilitas (ROE) mampu menjelaskan variabel nilai perusahaan (PBV) sebesar 80,1% dan sisanya sebesar 19,9% dijelaskan oleh variabel lainnya diluar model penelitian ini.

Tabel 8. Hasil Uji F
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	89.781	3	29.927	205.845	.000 ^a
	Residual	21.808	150	.145		
	Total	111.589	153			

a. Predictors: (Constant), ROE, DER, PER
b. Dependent Variable: PBV
Sumber: data output spss 2023

Berdasarkan tabel 8. terdapat hasil dari F hitung sebesar 205,845, sedangkan untuk F tabel diperoleh dari nilai $df1 = 3$, $df2 = 150$ dan signifikansi = 0,05 diperoleh hasil sebesar 8,544. Sehingga $205,845 > 8,544$ dan secara statistik diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Artinya hasil dari Uji F menunjukkan bahwa model regresi pada penelitian layak

Tabel 9. Hasil Uji t Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	-1.132	.122		-9.260	.000
	DER	-.077	.072	-.039	-1.067	.287
	PER	.078	.004	.826	21.016	.000
	ROE	12.823	.650	.789	19.730	.000

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: data output spss 2023

Berdasarkan tabel 9. hasil uji parsial (uji t) dapat diketahui pengaruh variabel independen struktur modal (DER), keputusan investasi (PER), dan profitabilitas (ROE) terhadap variabel dependen nilai perusahaan (PBV) adalah sebagai berikut:

1. H1: Struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan
Struktur modal memiliki nilai koefisien beta sebesar -0,077 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,287 > 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sehingga hipotesis pertama (H1) ditolak.
2. H2: Keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan
Keputusan investasi memiliki nilai koefisien beta sebesar 0,078 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sehingga hipotesis kedua (H2) diterima.
3. H3: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan
Profitabilitas memiliki nilai koefisien beta sebesar 12,823 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sehingga hipotesis ketiga (H3) diterima.

Pembahasan

Struktur Modal Tidak Berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Menurut *trade off theory*, penggunaan utang diatas batas optimal akan memberikan dampak yang negatif bagi nilai perusahaan. Utang yang berada pada tingkat maksimal akan meningkatkan resiko kebangkrutan terhadap perusahaan, karena memungkinkan perusahaan tidak dapat membayar kembali utangnya dan biaya bunga yang tinggi dapat mengurangi laba bersih, sehingga akan berpengaruh terhadap menurunnya nilai perusahaan. Hasil dari penelitian ini berkontradiksi dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nopianti and Suparno, 2021) yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kodriyah, Kurnia and Octaviani, 2021) dan (Ivangga, Sutarjo and Kurniawati, 2021) yang menyatakan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Keputusan Investasi Berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Nilai Perusahaan

Nilai *Price Earning Ratio* (PER) yang tinggi dan positif menunjukkan bahwa perusahaan menunjukkan prospek yang bagus dimasa mendatang, karena dapat menggambarkan kinerja perusahaan yang optimal dan mampu untuk mengalokasikan dananya dengan tepat. Sejalan dengan *signalling theory* yang menyatakan bahwa nilai PER yang tinggi dan positif dapat menjadi sinyal positif bagi investor, maka investor akan tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan. Keputusan investasi yang berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dapat digambarkan dari harga saham yang meningkat dan perolehan laba yang tinggi, sehingga investor dapat menghargai nilai saham lebih besar yang berpengaruh terhadap peningkatan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Ivangga, Sutarjo and Kurniawati, 2021) yang membuktikan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas Berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Nilai Perusahaan

Signaling theory menyatakan bahwa peningkatan laba pada perusahaan merupakan sinyal positif bagi investor, karena perusahaan dianggap dapat mengelola sumber daya perusahaan secara efektif dan menunjukkan prospek yang bagus bagi keberlangsungan perusahaan di masa mendatang. Dengan demikian investor akan berminat untuk melakukan investasi pada perusahaan yang mengakibatkan tingginya permintaan akan saham, sehingga berakibat pada kenaikan harga saham yang merupakan indikator dari peningkatan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Kodriyah, Kurnia and Octaviani, 2021) yang membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan analisis regresi linier berganda terhadap 154 sampel data pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2019-2022, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Struktur modal yang diukur dengan menggunakan rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode 2019-2022. Karena penggunaan utang yang tinggi dapat menimbulkan resiko penurunan harga saham, sehingga membuat investor tidak tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan dan berdampak pada penurunan nilai perusahaan.
2. Keputusan investasi yang diukur menggunakan *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode 2019-2022. Nilai PER tinggi pada perusahaan mengindikasikan bahwa perusahaan dapat mengelola dananya dengan baik untuk memperoleh keuntungan dan keberlangsungan perusahaan di masa mendatang, yang digambarkan dengan harga saham dan perolehan laba yang tinggi sehingga berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan.
3. Profitabilitas yang diukur menggunakan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode 2019-2022. Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi mencerminkan bahwa perusahaan dapat mengelola sumber daya perusahaan secara efektif dan menunjukkan prospek yang bagus dimasa mendatang, sehingga berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, N.A. (2017) 'Pengaruh Profitabilitas Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan', *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 2(1), pp. 25–31. Available at: <https://doi.org/10.37673/jebi.v2i1.50>.
- Astakoni, I.M.P. and Wardita, I.W. (2020) 'Keputusan Investasi, Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Sebagai Faktor Penentu Nilai Perusahaan Manufaktur', *WACANA EKONOMI (Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi)*, 19(1), pp. 10–23. Available at: <https://doi.org/10.22225/we.19.1.1576.10-23>.
- Ghozali, I. (2005) *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Haq, A. and Rahayu, Y. (2019) 'Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan', *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 8(1).
- Irsad, M. and Sudarsi, S. (2020) 'Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Kebijakan Deviden, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017)', *Proceeding SENDIU*, (2000), pp. 535–559.
- Ivangga, P.M., Sutarjo and Kurniawati, R. (2021) 'PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, STRUKTUR MODAL DAN KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Property and Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019)', *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 27.
- Jufrizen, J. and Al Fatin, I.N. (2020) 'Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Return On Assets Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi', *Jurnal Humaniora: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi dan Hukum*, 4(1), pp. 183–195. Available at: <https://doi.org/10.30601/humaniora.v4i1.677>.

- Kodriyah, Kurnia, D. and Octaviani, S. (2021) *NILAI PERUSAHAAN: DAPATKAH DIPENGARUHI OLEH KEBIJAKAN DEVIDEN, CSR, STRUKTUR MODAL DAN PROFITABILITAS?*, *ACCOUNTHINK : Journal of Accounting and Finance*.
- Lestari, N.D. (2023) *Pengaruh Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi, Ukuran Perusahaan, Kinerja Keuangan, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan*, Skripsi. Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta. Available at: <http://www.nber.org/papers/w16019>.
- Nopianti, R. and Suparno (2021) 'Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan', *POINT: Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 3(2), pp. 97–110. Available at: <https://doi.org/10.46918/point.v3i2.1171>.
- Priyanto, A. (2018) *Pengaruh Keputusan Investasi , Profitabilitas , Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018 Agus Priyanto Program Studi S1 Manajemen , STIE Putra*, Thesis. Universitas Putra Bangsa.
- Sucipto, E. and Sudiyatno, B. (2018) 'Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Dan Kebijakan Utang Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listed Di Bursa Efek Indonesia', *Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*, 7(2), pp. 163–172.
- Sudiani, N.K.. and Wiksuana, I.G.. (2018) 'Capital Structure, Investment Opportunity Set, Dividend Policy and Profitability as a Firm Value Determinants', *Russian Journal of Agricultural and Socio-Economic Sciences*, 9(September), pp. 259–267.